

ABSTRAK

AGUS PURWANTO. PENGARUH LATIHAN *PASSING* ATAS FORMASI MODEL SEJAJAR SEGARIS DAN FORMASI MODEL MELINGKAR BERVARIASI TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* ATAS *BOLAVOLI* PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LENTENG TAHUN AJARAN 2014/2015 Skripsi. Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi STKIP PGRI Sumenep. 23 Oktober 2014.

Kata Kunci : Formasi Model Sejajar Segaris, Formasi Model Melingkar Bervariasi, Kemampuan *Passing* Atas Bolavoli

Olahraga bolavoli dikenal tidak hanya sebagai olahraga prestasi, tetapi juga di kenal sebagai olahraga rekreasi. Di SMA Negeri 1 Lenteng bolavoli sangat digemari oleh siswa. *Passing* atas bolavoli Kelas X SMA Negeri 1 Lenteng belum optimal. Sehingga membutuhkan suatu model latihan yang tepat untuk dapat meningkatkan *passing* atas.

Atas dasar pemikiran diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian atas suatu masalah perbedaan pengaruh model latihan *passing* atas bolavoli, Model latihan *passing* atas sejajar segaris dengan model latihan melingkar bervariasi terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli siswa kelas X SMA Negeri 1 Lenteng. Dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh model latihan sejajar segaris dan model latihan melingkar bervariasi terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli serta mengetahui model latihan yang lebih memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli siswa X SMA Negeri 1 Lenteng.

Metodologi yang di gunakan oleh peneliti ini adalah kuantitatif dengan menggunakan Pendekatan eksperimen. Sedangkan subjek yang di teliti adalah siswa putra kelas X SMA Negeri 1 Lenteng Tahun Ajaran 2014/2015. Dengan populasi yang berjumlah 30 siswa, Desain Penelitian menggunakan desain Pretest - Posttest Control Group Design. Dengan menentukan *Ordinal Pairing* untuk menentukan 3 kelompok eksperimen.

Dari penghitungan analisis statistik dengan bantuan program SPSS 17. Di ketahui model latihan sejajar segaris berpengaruh sebesar 32,72% terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli. Sedangkan latihan model melingkar bervariasi berpengaruh sebesar 38,26% terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli siswa kelas X SMA Negeri 1 Lenteng. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara model latihan sejajar segaris (32,72%) dengan model latihan melingkar bervariasi (38,26%) terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli siswa X SMA 1 Lenteng, Perbedaannya yaitu sebesar 5,54%, yang menunjukkan model latihan melingkar bervariasi lebih baik pengaruhnya dibandingkan dengan model latihan sejajar segaris terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli siswa kelas X SMA 1 Lenteng Tahun Ajaran 2014/2015.